MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH TENTANG TUJUH RATUS KALI GANJARAN KENIKMATAN DI DARUL AKHIRAT

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA 11 Juni 2021

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH TENTANG TUJUH RATUS KALI GANJARAN KENIKMATAN DI DARUL AKHIRAT

© Copyright 2021 Ahmad Sudirman* Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampun kepada Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai tujuh ratus kali ganjaran kenikmatan di darul akhirat berdasarkan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Dari seluruh isi Al Quran ada satu ayat yang bisa dijadikan kunci untuk membuka rahasia tentang tujuh ratus kali ganjaran kenikmatan di darul akhirat yaitu ayat:

"Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 261)

Dalam usaha membuka tabir manusia mendapat tujuh ratus kali ganjaran kenikmatan di darul akhirat penulis mempergunakan alat yang dinamakan deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotese tujuh ratus kali ganjaran kenikmatan di darul akhirat adalah kenikmatan yang tidak ada putus-putusnya dilihat dari sudut Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

TUJUH RATUS KALI GANJARAN KENIKMATAN DI DARUL AKHIRAT

Mari kita bongkar rahasia dibalik ayat: "...orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki...(Al Baqarah: 2: 261)

Terus kita gali lebih dalam dibalik ayat: "...sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiaptiap bulir seratus biji...(Al Baqarah : 2: 261)

Ternyata sekarang terbongkarlah bahwa ganjaran kenikmatan di darul akhirat adalah tidak ada henti-hentinya.

Jadi kehidupan di darul akhirat adalah kehidupan yang tidak bisa diukur dengan ukuran yang ada di bumi sekarang ini.

Artinya tujuh ratus kali ganjaran kenikmatan adalah merupakan gambaran kenikmatan yang dirasakan selama-lamanya.

USAHA UNTUK TEGAKNYA AGAMA ALLAH DI BUMI INI

Sekarang, kenikmatan yang dirasakan selama-lamanya di darul akhirat adalah karena manusia telah membantu untuk tegaknya agama Allah di bumi ini.

Dari mulai mengontrol keinginan dan dorongan yang datang dari dalam diri kita sendiri sampai kepada usaha melalui tenaga, pikiran, dana yang ada pada kita demi terjaganya dan tegaknya agama Allah "...orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah...(Al Baqarah : 2: 261)

Jadi kenikmatan yang dirasakan selama-lamanya di darul akhirat oleh seseorang adalah karena "...menafkahkan hartanya di jalan Allah...(Al Baqarah : 2: 261)

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia dibalik ayat: "...orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki...(Al Baqarah : 2: 261)

Kita gali lebih dalam dibalik ayat: "...sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji...(Al Baqarah : 2: 261)

Ternyata sekarang terbongkarlah bahwa ganjaran kenikmatan di darul akhirat adalah tidak ada henti-hentinya.

Kehidupan di darul akhirat adalah kehidupan yang tidak bisa diukur dengan ukuran yang ada di bumi sekarang ini.

Artinya tujuh ratus kali ganjaran kenikmatan adalah merupakan gambaran kenikmatan yang dirasakan selama-lamanya.

Sekarang, kenikmatan yang dirasakan selama-lamanya di darul akhirat adalah karena manusia telah membantu untuk tegaknya agama Allah di bumi ini.

Dari mulai mengontrol keinginan dan dorongan yang datang dari dalam diri kita sendiri sampai kepada usaha melalui tenaga, pikiran, dana yang ada pada kita demi terjaganya dan tegaknya agama Allah "...orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah...(Al Baqarah : 2: 261)

Jadi kenikmatan yang dirasakan selama-lamanya di darul akhirat oleh seseorang adalah karena "...menafkahkan hartanya di jalan Allah...(Al Baqarah : 2: 261)

*Ahmad Sudirman
Candidate of Philosophy degree in Psychology
Candidate of Philosophy degree in Education
Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se www.ahmadsudirman.se